



BUKU AJAR AKUNTANSI KEUANGAN

Johani Harius Putranto

Akuntansi _____
Keuangan

Johani Harius Putranto



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

AKUNTANSI KEUANGAN

Copyright @ 2026 By Johni Harius Putranto

All right reserved

Penulis

Johni Harius Putranto

Desain Sampul

Aswan Kreatif

Tata Letak

Husnud Diniyah

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruapey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari <https://www.freepik.com/>

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Email

naskah@penerbitkbm.com

Distributor

<https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Youtube

Penerbit KBM Sastrabook

Instagram

@penerbit.kbmindonesia

@penerbitbukujogja

ISBN: 978-634-278-446-4

Cetakan ke-1, Juni 2026

15,5 x 23 cm, viii + 172 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham
dan isi buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100. 000. 000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500. 000. 000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1. 000. 000. 000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4. 000. 000. 000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Bismillah,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ajar **Manajemen Keuangan** ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir sebagai salah satu bahan pembelajaran untuk membantu mahasiswa memahami konsep dasar, prinsip, serta praktik akuntansi keuangan yang menjadi fondasi penting dalam bidang ekonomi dan bisnis.

Materi dalam buku ini disusun secara sistematis mulai dari standar akuntansi yang berlaku, penyusunan dan analisis laporan keuangan, pengelolaan kas, sistem voucher, pengendalian piutang, hingga metode pencatatan dan penilaian persediaan. Pembahasan dilakukan dengan bahasa akademik yang mudah dipahami serta disertai contoh dan penjelasan praktis agar mahasiswa mampu menghubungkan teori dengan penerapan di dunia kerja.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran bagi mahasiswa, dosen, maupun pembaca umum yang ingin memperdalam pemahaman di bidang akuntansi keuangan. Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki keterbatasan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan pada edisi berikutnya.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ajar ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan proses pembelajaran di bidang akuntansi keuangan.

Malang, April 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii

BAB 01 STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU	1
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	1
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	1
Tujuan Pembelajaran.....	2
Peta Konsep.....	2
Pendahuluan.....	2
Rangkuman.....	13
Istilah Penting	13
Evaluasi.....	14
Diskusi Kelompok.....	15
Studi Kasus.....	15
Studi Banding.....	16
Tugas Mandiri	16
Referensi	16

BAB 02 ASUMSI LAPORAN KEUANGAN DAN TUJUAN LAPORAN KEUANGAN.....	17
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	17
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	17
Evaluasi Pembelajaran	30
Diskusi Kelompok.....	31
Referensi	32

BAB 03 LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI.....	33
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	33
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	33
Tujuan Pembelajaran.....	34
Pendahuluan.....	34
Ringkasan	42
Soal Evaluasi	44
Studi Kasus.....	45
Referensi	45
BAB 04 LAPORAN KEUANGAN NERACA.....	47
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	47
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	47
Tujuan Pembelajaran.....	48
Indikator Pembelajaran	48
Pendahuluan.....	49
Ringkasan	57
Evaluasi	58
Referensi	59
BAB 05 LAPORAN ARUS KAS	61
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	61
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	61
Tujuan Pembelajaran.....	62
Indikator Pembelajaran	62
Pendahuluan.....	63
Ringkasan	70
Evaluasi	72
Glosarium Mini	74
Referensi	74

BAB 06 LAPORAN LABA DITAHAN	75
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	75
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	75
Tujuan Pembelajaran.....	76
Indikator Pembelajaran	76
Pendahuluan.....	76
Ringkasan	85
Evaluasi	86
Referensi	87
BAB 07 PENGERTIAN CASH DAN KAS KECIL.....	89
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	89
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	89
Tujuan Pembelajaran.....	90
Indikator Pembelajaran	90
Pendahuluan.....	90
Ringkasan	97
Evaluasi	98
Referensi	99
BAB 08 SISTEM VOUCHER.....	101
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	101
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	101
Tujuan Pembelajaran.....	102
Indikator Pembelajaran	102
Pendahuluan.....	102
Ringkasan	107
Evaluasi	108
Referensi	109
BAB 09 REKONSILIASI BANK	111
Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	111
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	111

Tujuan Pembelajaran.....	112
Indikator Pembelajaran	112
Pendahuluan.....	112
Ringkasan	119
Evaluasi	120
Referensi	121

BAB 10 PENCATATAN PIUTANG DAN TAKSIRAN PIUTANG TAK TERTAGIH.....123

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	123
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	123
Tujuan Pembelajaran.....	124
Indikator Pembelajaran	124
Pendahuluan.....	124
Ringkasan	127
Evaluasi	127
Referensi	128

BAB 11 DISPOSISI PIUTANG129

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).....	129
Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).....	129
Tujuan Pembelajaran.....	130
Indikator Pembelajaran	130
Pendahuluan.....	130
Ringkasan	135
Evaluasi	135
Referensi (Peneliti Indonesia & Relevan).....	136

BAB 12 PIUTANG DIGANTI DENGAN WESEL137

CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan).....	137
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).....	137
Tujuan Pembelajaran.....	137
Indikator Pembelajaran	138

Pendahuluan.....	138
Ringkasan	141
Evaluasi.....	142
Referensi	143
BAB 13 METODE PENCATATAN PERSEDIAAN	145
CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan).....	145
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).....	145
Tujuan Pembelajaran.....	145
Indikator Pembelajaran	146
Pendahuluan.....	146
Isi Materi	147
Ringkasan	154
Evaluasi.....	155
Referensi	156
BAB 14 METODE PENILAIAN PERSEDIAAN	157
CPL (Capaian Pembelajaran Lulusan).....	157
CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah).....	157
Tujuan Pembelajaran.....	157
Indikator Pembelajaran	158
Pendahuluan.....	158
Isi Materi	160
Ringkasan	168
Evaluasi.....	169
Referensi	170
PROFIL PENULIS	171



Bab 01

STANDAR AKUNTANSI YANG BERLAKU

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

- Mampu memahami konsep dasar akuntansi keuangan sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- Mampu menyusun laporan keuangan perusahaan jasa maupun dagang.
- Mampu menganalisis transaksi keuangan dan menyajikannya secara sistematis.
- Mampu menerapkan prinsip etika, ketelitian, dan tanggung jawab dalam penyusunan laporan keuangan.
- Mampu berpikir kritis dalam menyelesaikan kasus-kasus akuntansi keuangan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mempelajari Bab 1 ini mahasiswa mampu:

- Menjelaskan pengertian standar akuntansi keuangan.
- Mengidentifikasi jenis standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memahami fungsi dan tujuan standar akuntansi.
- Menjelaskan pihak-pihak yang menyusun standar akuntansi.

- Menganalisis penerapan standar akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan.

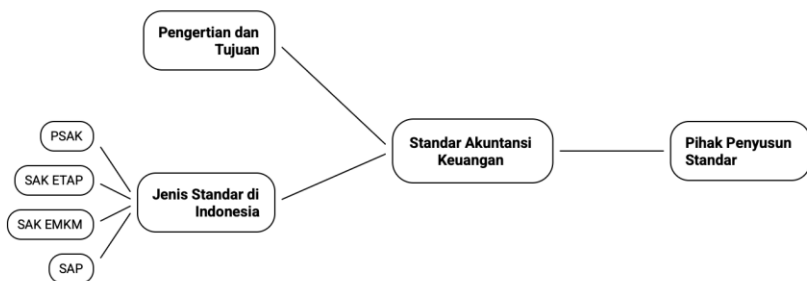
TUJUAN PEMBELAJARAN

Bab ini disusun agar mahasiswa:

- Memahami pentingnya standar akuntansi dalam dunia bisnis.
- Mengetahui jenis standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Memahami hubungan standar akuntansi dengan laporan keuangan.
- Memiliki kemampuan awal untuk membaca dan menyusun laporan keuangan sesuai aturan.

PETA KONSEP

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia



PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha menuntut tersedianya informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Informasi tersebut digunakan oleh berbagai pihak seperti investor, kreditor, pemerintah, manajemen, dan masyarakat dalam pengambilan

keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan dapat dipahami secara seragam, diperlukan suatu pedoman yang disebut standar akuntansi.

Standar akuntansi menjadi dasar dalam proses pencatatan, pengukuran, pengakuan, hingga penyajian laporan keuangan. Tanpa adanya standar yang sama, laporan keuangan antar perusahaan akan sulit dibandingkan karena masing-masing dapat menggunakan metode berbeda.

Di Indonesia, standar akuntansi terus mengalami perkembangan mengikuti perubahan ekonomi global, teknologi, dan kebutuhan pengguna informasi keuangan. Oleh karena itu, mahasiswa akuntansi perlu memahami standar akuntansi sejak awal agar mampu menyusun serta menganalisis laporan keuangan secara benar.

Bab ini membahas pengertian standar akuntansi, tujuan, jenis standar yang berlaku di Indonesia, serta penerapannya dalam dunia bisnis.

A. Pengertian Standar Akuntansi

Standar akuntansi merupakan pedoman, prinsip, dan aturan yang digunakan dalam proses pencatatan serta penyusunan laporan keuangan suatu entitas. Keberadaan standar akuntansi sangat penting karena menjadi dasar dalam menghasilkan informasi keuangan yang sistematis, relevan, dan dapat dipercaya. Melalui standar yang seragam, laporan keuangan dapat disusun dengan format dan prosedur yang konsisten antarperusahaan maupun antarperiode. Hal tersebut memungkinkan pengguna laporan keuangan memperoleh informasi yang lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dengan demikian, standar akuntansi memiliki peranan penting dalam menciptakan transparansi dan akuntabilitas dalam aktivitas keuangan perusahaan.

Dalam praktiknya, standar akuntansi digunakan sebagai acuan bagi perusahaan, organisasi, maupun lembaga dalam menyusun laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku. Standar ini mengatur berbagai aspek penting, seperti pengakuan transaksi, pengukuran, pencatatan, hingga penyajian laporan keuangan. Adanya standar akuntansi membantu mengurangi perbedaan perlakuan akuntansi yang dapat menimbulkan kesalahan interpretasi informasi keuangan. Selain itu, standar akuntansi juga berfungsi untuk meningkatkan kualitas informasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, penerapan standar akuntansi menjadi bagian penting dalam sistem pelaporan keuangan modern.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan pedoman yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan untuk tujuan umum. SAK disusun agar laporan keuangan yang dihasilkan memiliki keseragaman dan dapat dibandingkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Pihak-pihak tersebut meliputi investor, kreditor, pemerintah, manajemen perusahaan, hingga masyarakat umum. Dengan adanya SAK, informasi keuangan yang disajikan diharapkan mampu mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar dan objektif. Penerapan standar ini juga membantu meningkatkan tingkat kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan perusahaan.

Perkembangan dunia bisnis dan ekonomi global menyebabkan standar akuntansi terus mengalami perubahan dan penyesuaian. Indonesia sendiri melakukan konvergensi terhadap International Financial Reporting Standards (IFRS) agar standar akuntansi nasional mampu mengikuti perkembangan praktik akuntansi internasional. Penyesuaian tersebut bertujuan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan serta memperluas daya banding laporan keuangan

perusahaan Indonesia di tingkat global. Dengan penerapan standar yang mengacu pada praktik internasional, perusahaan diharapkan mampu memberikan informasi yang lebih transparan dan berkualitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa standar akuntansi memiliki sifat dinamis dan terus berkembang sesuai kebutuhan zaman.

Bagi mahasiswa dan praktisi akuntansi, pemahaman mengenai standar akuntansi menjadi hal yang sangat penting. Pengetahuan tentang standar akuntansi tidak hanya membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan, tetapi juga dalam memahami prosedur dan etika pelaporan keuangan yang benar. Selain itu, pemahaman terhadap standar akuntansi dapat meningkatkan kemampuan analisis terhadap informasi keuangan perusahaan. Dalam dunia kerja, kemampuan menerapkan standar akuntansi menjadi salah satu kompetensi utama yang dibutuhkan dalam bidang akuntansi, audit, maupun keuangan. Oleh karena itu, pembelajaran mengenai standar akuntansi perlu dipahami secara mendalam sebagai dasar dalam mempelajari akuntansi keuangan secara keseluruhan.

Karakteristik Standar Akuntansi

Karakteristik	Penjelasan
Relevan	Informasi berguna dalam pengambilan keputusan
Andal	Dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan material
Dapat Dipahami	Mudah dipahami pengguna laporan
Dapat Dibandingkan	Bisa dibandingkan antar periode dan perusahaan

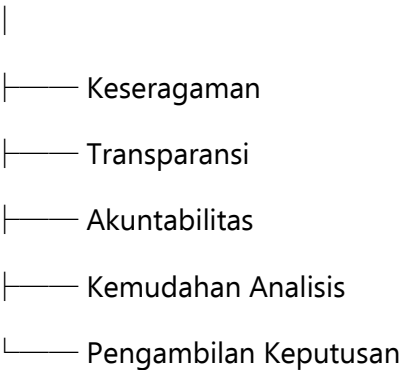
B. Tujuan Standar Akuntansi

Standar akuntansi memiliki beberapa tujuan penting, yaitu:

- Menyeragamkan penyusunan laporan keuangan.
- Memudahkan pengguna dalam memahami informasi keuangan.
- Meningkatkan kualitas dan kredibilitas laporan keuangan.
- Menjadi dasar pengambilan keputusan ekonomi.
- Meminimalkan kesalahan dan manipulasi laporan keuangan.

Diagram Tujuan Standar Akuntansi

Standar Akuntansi



C. Pihak Penyusun Standar Akuntansi

Di Indonesia, standar akuntansi disusun oleh beberapa lembaga, yaitu:

Lembaga	Peran
IAI (Ikatan Akuntan Indonesia)	Menyusun PSAK
DSAK IAI	Dewan penyusun standar akuntansi
OJK	Mengawasi sektor jasa keuangan
Pemerintah	Menetapkan standar sektor publik

Ilustrasi Struktur Penyusunan Standar

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)



Dewan Standar Akuntansi Keuangan



Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

D. Jenis Standar Akuntansi Di Indonesia

1. PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) digunakan oleh entitas yang memiliki akuntabilitas publik, yaitu perusahaan atau organisasi yang aktivitas keuangannya berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat luas. Entitas dengan akuntabilitas publik umumnya meliputi perusahaan terbuka yang terdaftar di pasar modal, perbankan, perusahaan asuransi, lembaga pembiayaan, serta badan usaha lain yang menghimpun dana dari masyarakat. Karena laporan keuangannya digunakan oleh investor, kreditor, pemerintah, dan berbagai pihak eksternal lainnya, maka penyusunannya harus mengikuti standar yang lebih lengkap dan ketat. PSAK berfungsi untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan memiliki kualitas informasi yang relevan, andal, transparan, dan dapat dibandingkan antarperiode maupun antarentitas.

Penerapan PSAK pada perusahaan terbuka sangat penting karena perusahaan tersebut memiliki tanggung jawab untuk menyampaikan informasi keuangan secara jujur dan akurat kepada publik. Investor dan calon investor membutuhkan laporan keuangan yang sesuai standar untuk menilai kondisi perusahaan sebelum

mengambil keputusan investasi. Selain itu, penggunaan PSAK juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas dan tata kelola perusahaan. Dengan adanya standar yang seragam, perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang lebih konsisten dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Oleh karena itu, PSAK menjadi pedoman utama dalam menjaga kualitas pelaporan keuangan pada entitas yang memiliki akuntabilitas publik.

2. SAK ETAP

SAK ETAP atau Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik merupakan standar akuntansi yang digunakan oleh entitas yang tidak memiliki tanggung jawab langsung kepada masyarakat luas. Entitas tanpa akuntabilitas publik umumnya adalah usaha kecil dan menengah (UKM), koperasi, toko dagang, usaha keluarga, dan berbagai perusahaan tertutup yang tidak menerbitkan saham atau obligasi di pasar modal. Karena ruang lingkup usahanya relatif lebih sederhana dibanding perusahaan publik, penyusunan laporan keuangan menggunakan SAK ETAP dibuat lebih praktis dan mudah diterapkan. Standar ini bertujuan membantu entitas menyusun laporan keuangan yang tetap berkualitas tanpa harus mengikuti ketentuan PSAK yang lebih kompleks.

Penggunaan SAK ETAP memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara lebih efisien. Meskipun lebih sederhana, laporan keuangan yang disusun tetap harus memenuhi prinsip relevansi, keandalan, dan dapat dipahami oleh pengguna informasi keuangan. Dengan adanya SAK ETAP, entitas kecil dan menengah dapat memiliki pedoman akuntansi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan usahanya. Selain membantu pengelolaan keuangan internal, laporan keuangan berbasis SAK ETAP juga dapat digunakan untuk kepentingan pengajuan kredit, evaluasi usaha, maupun

pengambilan keputusan bisnis. Oleh karena itu, SAK ETAP memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan usaha kecil dan menengah di Indonesia.

3. SAK EMKM

SAK EMKM atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah merupakan standar akuntansi yang digunakan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Standar ini disusun secara lebih sederhana dibandingkan PSAK maupun SAK ETAP agar mudah dipahami dan diterapkan oleh pelaku UMKM. Penyusunan SAK EMKM bertujuan membantu pelaku usaha dalam membuat laporan keuangan yang sistematis, sederhana, dan sesuai dengan kondisi usaha yang dimiliki. Dengan adanya standar ini, UMKM diharapkan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih tertata dan dapat dipercaya.

Penerapan SAK EMKM memberikan manfaat yang besar bagi pelaku usaha kecil dalam mengelola keuangan usahanya. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK EMKM dapat digunakan untuk mengetahui kondisi usaha, menghitung laba rugi, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan bisnis. Selain itu, laporan keuangan yang baik juga dapat membantu UMKM memperoleh akses pendanaan dari bank maupun lembaga keuangan lainnya. Standar ini menjadi salah satu bentuk dukungan terhadap perkembangan UMKM agar mampu meningkatkan profesionalisme dan daya saing usaha. Oleh karena itu, pemahaman mengenai SAK EMKM sangat penting bagi pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah.

4. SAP (Standar Akuntansi Pemerintahan)

Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. SAP bertujuan untuk

menciptakan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Melalui penerapan standar yang seragam, pemerintah dapat menyajikan informasi keuangan yang lebih tertata dan mudah dipahami oleh berbagai pihak, seperti DPR, lembaga pengawas, maupun masyarakat umum. Selain itu, SAP juga membantu meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan negara dan daerah secara lebih efektif dan efisien.

Penerapan SAP sangat penting karena pengelolaan keuangan pemerintah berkaitan langsung dengan penggunaan dana publik yang berasal dari pajak dan sumber penerimaan negara lainnya. Laporan keuangan pemerintah yang disusun berdasarkan SAP meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan laporan operasional. Informasi tersebut digunakan untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam mengelola anggaran dan melaksanakan program pembangunan. Dengan adanya SAP, pemerintah diharapkan mampu meningkatkan transparansi serta kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan keuangan negara. Oleh karena itu, SAP menjadi dasar penting dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Tabel Perbandingan Standar Akuntansi

Jenis Standar	Pengguna	Karakteristik
PSAK	Perusahaan besar	Kompleks dan lengkap
SAK ETAP	Entitas non publik	Lebih sederhana
SAK EMKM	UMKM	Sangat sederhana
SAP	Instansi pemerintah	Berbasis sektor publik

E. Penerapan Standar Akuntansi

Penerapan standar akuntansi sangat penting dalam praktik bisnis karena memengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan harus mengikuti standar dalam:

1. Pengakuan Transaksi

Pengakuan transaksi merupakan proses menentukan kapan suatu transaksi atau peristiwa ekonomi dicatat dalam laporan keuangan. Transaksi diakui apabila memenuhi kriteria tertentu, seperti dapat diukur secara andal dan memiliki pengaruh terhadap kondisi keuangan perusahaan. Contohnya, pendapatan diakui ketika perusahaan telah menyerahkan barang atau jasa kepada pelanggan. Pengakuan transaksi yang tepat sangat penting agar laporan keuangan mencerminkan kondisi perusahaan secara akurat. Dengan demikian, informasi yang disajikan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang tepat.

2. Pengukuran Aset dan Kewajiban

Pengukuran aset dan kewajiban berkaitan dengan penentuan nilai yang dicatat dalam laporan keuangan. Aset dan kewajiban dapat diukur menggunakan dasar tertentu, seperti harga perolehan, nilai wajar, atau nilai kini sesuai standar akuntansi yang berlaku. Pengukuran yang tepat membantu perusahaan menyajikan informasi keuangan yang lebih relevan dan dapat dipercaya. Kesalahan dalam pengukuran dapat menyebabkan laporan keuangan menjadi tidak akurat dan menyesatkan pengguna informasi. Oleh karena itu, proses pengukuran harus dilakukan secara hati-hati dan konsisten.

3. Penyajian Laporan Keuangan

Penyajian laporan keuangan merupakan proses menyusun dan menampilkan informasi keuangan dalam format yang sistematis dan mudah dipahami. Laporan keuangan umumnya terdiri atas laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas. Penyajian yang baik harus mengikuti standar akuntansi agar laporan dapat dibandingkan antarperiode maupun antarperusahaan. Selain itu, penyajian laporan keuangan harus mencerminkan kondisi perusahaan secara jujur dan objektif. Dengan penyajian yang tepat,

pengguna laporan keuangan dapat lebih mudah memahami informasi yang disampaikan.

4. Pengungkapan Informasi Tambahan

Pengungkapan informasi tambahan adalah penyampaian informasi pendukung yang tidak disajikan secara langsung dalam laporan keuangan utama. Informasi ini biasanya dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memberikan penjelasan yang lebih rinci mengenai kebijakan akuntansi, rincian akun, maupun risiko perusahaan. Pengungkapan tambahan bertujuan meningkatkan transparansi dan membantu pengguna memahami kondisi perusahaan secara lebih lengkap. Informasi yang diungkapkan harus relevan, jelas, dan tidak menyesatkan. Dengan adanya pengungkapan tambahan, kualitas dan keandalan laporan keuangan menjadi lebih baik.

5. Contoh Kasus Sederhana

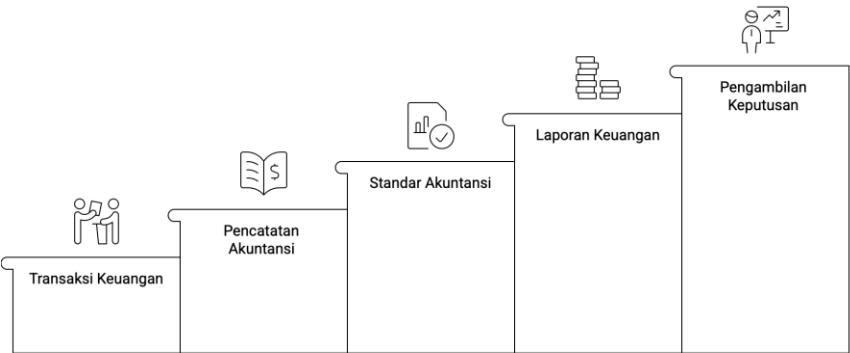
Sebuah perusahaan membeli kendaraan operasional senilai Rp200.000.000. Berdasarkan standar akuntansi, kendaraan tersebut dicatat sebagai aset tetap dan disusutkan selama masa manfaatnya.

Jika perusahaan tidak menggunakan standar yang benar, maka laba perusahaan dapat menjadi tidak akurat.

6. Hubungan Standar Akuntansi Dengan Laporan Keuangan

Standar akuntansi menjadi dasar utama dalam penyusunan laporan keuangan. Tanpa standar yang jelas, laporan keuangan tidak memiliki keseragaman.

7. Diagram Hubungan



RANGKUMAN

- Standar akuntansi adalah pedoman penyusunan laporan keuangan.
- Standar akuntansi bertujuan menciptakan laporan yang relevan dan dapat dipercaya.
- Di Indonesia terdapat beberapa jenis standar seperti PSAK, SAK ETAP, SAK EMKM, dan SAP.
- Standar akuntansi penting untuk keseragaman dan transparansi laporan keuangan.
- Penerapan standar membantu perusahaan menghasilkan laporan yang berkualitas.

ISTILAH PENTING

Istilah	Pengertian
PSAK	Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
SAK	Standar Akuntansi Keuangan
SAP	Standar Akuntansi Pemerintahan
Laporan Keuangan	Informasi posisi dan kinerja keuangan
Akuntabilitas	Pertanggungjawaban atas informasi keuangan

EVALUASI

A. Soal Pilihan Ganda

1. Pedoman dalam penyusunan laporan keuangan disebut
 - a. Sistem informasi
 - b. Standar akuntansi
 - c. Audit internal
 - d. Jurnal umum
2. PSAK disusun oleh
 - a. BPK
 - b. OJK
 - c. IAI
 - d. Bank Indonesia
3. Standar yang digunakan UMKM adalah
 - a. PSAK
 - b. SAP
 - c. SAK EMKM
 - d. IFRS
4. Tujuan utama standar akuntansi adalah
 - a. Mengurangi pajak
 - b. Menyeragamkan laporan keuangan
 - c. Menambah laba
 - d. Mengurangi aset
5. SAP digunakan oleh
 - a. UMKM
 - b. Perusahaan dagang
 - c. Pemerintah
 - d. Investor

B. Soal Essay

1. Jelaskan pengertian standar akuntansi!
2. Mengapa standar akuntansi penting dalam dunia bisnis?
3. Sebutkan dan jelaskan jenis standar akuntansi di Indonesia!
4. Apa perbedaan PSAK dan SAK EMKM?
5. Bagaimana hubungan standar akuntansi dengan laporan keuangan?

DISKUSI KELOMPOK

Bentuk kelompok berisi 4–5 mahasiswa, kemudian diskusikan:

1. Apakah usaha kecil seperti toko sembako atau UMKM juga memerlukan standar akuntansi? Jelaskan manfaat dan tantangannya.
2. Mengapa laporan keuangan harus disusun berdasarkan standar akuntansi yang sama? Apa yang akan terjadi jika setiap perusahaan menggunakan aturan sendiri dalam menyusun laporan keuangan?
3. Menurut kelompok Anda, apakah penerapan IFRS memberikan dampak positif bagi perusahaan di Indonesia? Jelaskan kelebihan dan kendala penerapannya.
4. Bagaimana peran etika dalam penyusunan laporan keuangan? Berikan contoh kasus sederhana mengenai pelanggaran etika akuntansi yang dapat merugikan perusahaan maupun masyarakat.

Hasil diskusi dipresentasikan di depan kelas.

STUDI KASUS

Sebuah UMKM makanan ringan hanya mencatat uang masuk dan uang keluar tanpa membuat laporan keuangan yang sesuai standar.

Pertanyaan

1. Apa dampak yang mungkin terjadi?
2. Standar akuntansi apa yang cocok digunakan?
3. Bagaimana solusi agar laporan keuangan menjadi lebih baik?

STUDI BANDING

Bandingkan karakteristik laporan keuangan perusahaan besar dengan UMKM.

Aspek	Perusahaan Besar	UMKM
Standar yang digunakan	PSAK	SAK EMKM
Kompleksitas laporan	Tinggi	Rendah
Pengguna laporan	Investor dan publik	Pemilik usaha
Kebutuhan audit	Umumnya wajib	Tidak selalu

TUGAS MANDIRI

Carilah satu contoh laporan keuangan perusahaan terbuka dan satu laporan keuangan UMKM. Identifikasi standar akuntansi yang kemungkinan digunakan pada masing-masing laporan.

REFERENSI

Ikatan Akuntan Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan.

Kieso, Donald E., Weygandt, Jerry J., dan Warfield, Terry D. Financial Accounting.

Hery. Akuntansi Keuangan Menengah.

Warren, Reeve, dan Duchac. Accounting.

PSAK dan SAK EMKM terbaru.

PROFIL PENULIS



Johni Harius Putranto merupakan akademisi dan praktisi yang memiliki latar belakang multidisipliner di bidang ekonomi dan teknik. Ia menyelesaikan pendidikan ekonomi di Universitas Brawijaya (S1) dan STIE Mahardhika (S2), serta memperdalam keilmuan teknik di Institut Teknologi Nasional (S1) dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember (S2). Perpaduan kompetensi tersebut membentuk perspektif yang kuat dalam memahami manajemen, bisnis, teknologi, dan implementasinya di dunia industri.

Selain aktif sebagai dosen di STIE Mahardhika, penulis juga dikenal sebagai praktisi profesional yang memiliki pengalaman luas dalam pengelolaan proyek strategis nasional. Dalam perjalanan profesionalnya sebagai praktisi industri, ia pernah menjabat sebagai **Key Account Manager (KAM)** dan *General Project Manager* pada berbagai proyek manufaktur dan konstruksi *steel structure* berskala nasional, termasuk proyek milik PLN, Pertamina, ANTAM, Pupuk Kaltim, Semen Indonesia, serta sejumlah proyek pemerintah. Pengalamannya mencakup pembangunan fasilitas industri, pembangkit listrik, *pipeline bridge substation*, hingga proyek strategis nasional seperti Gedung Keuangan Negara Manokwari dan proyek Semen Rembang.

Selain berpengalaman dalam pengelolaan proyek bernilai besar dan berisiko tinggi, beberapa proyek yang ditanganinya juga berhasil meraih penghargaan *Zero Accident* dari ANTAM, Waskita Karya, dan lembaga pembina K3 nasional, sebagai bentuk pengakuan atas keberhasilan penerapan standar keselamatan kerja secara konsisten.

Saat ini, penulis dipercaya sebagai Komisaris di PT. MAS, perusahaan yang bergerak di bidang pengadaan tower dan infrastruktur pendukung telekomunikasi untuk pengembangan wilayah Indonesia Timur. Dalam perannya, ia berfokus pada pengembangan bisnis dan produk baru, penguatan sistem manajemen perusahaan, peningkatan layanan dan informasi pelanggan, serta perbaikan tata kelola proyek di bidang kelistrikan dan *steel structure* mulai dari tahap perencanaan hingga evaluasi.

Melalui buku ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi mahasiswa, akademisi, maupun praktisi dalam memahami konsep dan praktik manajemen keuangan secara lebih komprehensif, aplikatif, dan relevan dengan tantangan dunia kerja modern. Buku ini juga diharapkan menjadi jembatan antara teori akademik dan pengalaman praktis industri sehingga mampu melahirkan generasi yang adaptif, profesional, dan siap menghadapi dinamika ekonomi global.

Buku ajar **Manajemen Keuangan** ini disusun untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep, prinsip, dan praktik akuntansi keuangan yang digunakan dalam dunia usaha dan organisasi modern. Materi dalam buku dirancang secara sistematis mulai dari pengenalan standar akuntansi yang berlaku, tujuan dan fungsi laporan keuangan, hingga teknik pencatatan dan pengelolaan berbagai transaksi keuangan perusahaan.

Pembahasan diawali dengan pemahaman mengenai standar akuntansi serta peran laporan keuangan sebagai sumber informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selanjutnya, buku menguraikan secara rinci komponen utama laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas, dan laporan laba ditahan beserta hubungan antar laporan tersebut dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Buku ini juga membahas pengelolaan kas dan kas kecil, sistem voucher, serta prosedur rekonsiliasi dan pemeriksaan bank sebagai bagian penting dalam pengendalian internal perusahaan. Pada bagian berikutnya, mahasiswa diperkenalkan pada konsep piutang, pencatatan piutang, taksiran piutang tak tertagih, disposisi piutang, hingga penggantian piutang menjadi wesel. Selain itu, materi mengenai persediaan dibahas melalui metode pencatatan dan metode penilaian persediaan yang umum digunakan dalam praktik akuntansi.

Dengan pendekatan teoritis dan praktis, buku ini diharapkan mampu membantu mahasiswa memahami proses penyusunan laporan keuangan, pengendalian transaksi, serta penerapan akuntansi keuangan sesuai standar yang berlaku. Buku ini juga dapat menjadi referensi bagi akademisi, praktisi, maupun pembaca umum yang ingin memperdalam pemahaman di bidang akuntansi keuangan.



PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / 0353 3234 874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta

 @penerbitbukujogja

 @penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-446-4

